

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR FINANCIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Widya Febrianti¹, Mursalin², Tri Darmawati³

¹²³Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan, Universitas PGRI Palembang
Corresponding author: febriantiw173@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to analyze the effect of profitability, liquidity, and capital structure on Net Profit Margin. This present research applies a quantitative approach. 19 companies from the insurance subsector listed on the IDX are include in the study sample. The This Purposive Sampling method is utilized in this research to select data samples through predetermined criteria so that 9 companies with a total data sample of 36 are obtained. The literature study and documentation technique applied in this study were used to collect data. This study data analysis techniques include the use of IBM SPSS 26 software, consisting of descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test. Partial examination results indicate that Net Profit Margin is significantly impacted by profitability (ROA) as much as $0.001 < 0.05$ and liquidity (CR) significantly affect the net profit margin as much as $0.012 < 0.05$, while capital structure (DER) affects NPM significantly using a significance the worth of $0.011 < 0.05$. Having significance level of $0.00 < 0.05$, Profitability (ROA), liquidity (CR) and capital structure (DER) all have an affect net profit margin simultaneously.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Net Profit Margin

Abstrak

Studi ini bertujuan guna mengkaji profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dapat mempengaruhi NPM. Pada studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam studi mencakup 19 perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di BEI. Studi ini memanfaatkan Purposive Sampling methode untuk memilih data sample melalui kriteria yang sudah ditentukan sehingga didapatkan 9

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

entitas dengan total 36 data. Teknik studi Pustaka dan dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian guna memperoleh data. Digunakan teknik analisis data melalui perangkat lunak IBM SPSS 26 berupa descriptive statistics, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t serta uji F. Temuan penelitian uji parsial menunjukkan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sedangkan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan besaran signifikannya $0,011 < 0,05$. Disimpulkan ada pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) terhadap NPM secara simultan atau bersama-sama tingkat sig-nya $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Net Profit Margin, Struktur Modal

A. Pendahuluan

Stabilitas dan berkembangnya sektor *financial* sangat berkaitan dengan kondisi ekonomi suatu negara. Sektor ini mendorong berbagai aktivitas ekonomi, baik individu, Perusahaan dan regulator. Pada subsektor *financial*, termasuk subsektor asuransi yang berperan sebagai perlindungan risiko dan sarana investasi jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir ini, perusahaan sektor *financial* dalam beberapa negara terutama di Indonesia sedang menghadapi ketidakstabilan ekonomi akibat dari kondisi pasca pandemi. Sehingga telah terjadi perubahan besar pada perolehan keuntungan dari perspektif profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Peningkatan *asset*, *liabilities* dan operasional yang tidak teratur serta efek kompetisi yang kuat dapat menyebabkan beberapa entitas mengalami penurunan laba.

Net Profit Margin mengukur tingkat efisiensi entitas dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan pendapatannya (Anggriani & Hasanah, 2017). Menurut (Kasmir, 2019:198), Profitabilitas yaitu rasio yang mencerminkan seberapa efisien manajemen suatu perusahaan memperoleh profit. Rasio likuiditas menunjukkan potensi perusahaan untuk melunasi utangnya dan

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

kecepatan perusahaan melikuidasi aset.¹ Apabila *liquidity* suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti peningkatan laba atau profit.² Struktur modal mengacu pada kombinasi utang pinjaman dan modal pribadi, jika proporsi penggunaan utang dan modal sendiri meningkat akan mendukung optimalisasi perusahaan.³

Dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut menjadi dasar pendorong bagi peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sektor *Financial* yang Terdaftar di BEI”. Melalui studi ini dimaksudkan bisa memperkaya pemahaman luas terkait pengaruh sekaligus dampak variabel terkait terhadap margin laba bersih.

B. Metodologi Penelitian

Pada studi ini, penulis memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk menguji berbagai hipotesis mengenai korelasi antar variabel sosiologi dan psikologi pada suatu kelompok sampel tertentu.⁴ Studi ini menggunakan 19 perusahaan sub-sektor asuransi yang ada di BEI dari 2020-2023. Pada teknik pemilihan atau pengambilan sampel studi ini memakai *puposive sampling*. *Purposive Sampling* ialah metode yang menggunakan beberapa analisis khusus.⁵ Dengan demikian, didapatkan 9 perusahaan sebagai sampel sesuai kriteria tersebut. Berikut kriteria pengambilan sampel:

¹ Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (M. Kika (ed.); Revisi). Yogyakarta : ANDI.

² Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.

³ Hasti, W. W., Maryani, M., & akshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>

⁴ Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Bandung : Alfabeta cv.

⁵ Ibid, hal. 446

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan x Tahun	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang termasuk subsektor asuransi yang terdaftar di BEI	19 x 4	76
2.	Perusahaan subsektor asuransi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2020-2023	(4) x 4	(16)
3.	Perusahaan yang mengalami perubahan aset dan liabilitas selama periode 2021-2023	(6) x 4	(20)
Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian		9 x 4	36

Sumber data dalam studi ini bersifat sekunder. Data pada penelitian ini diambil pada website www.idx.co.id (BEI), mencakup perusahaan-perusahaan subsektor asuransi periode 2020-2023. Pengumpulan data dihasilkan langsung dari penelitian termasuk tahapan pengumpulan data yang sangat penting pada suatu penelitian.⁶ Pada studi ini, data dikumpulkan melalui studi pustaka (studi literatur) dan dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel

Ciri-ciri, organisasi, perusahaan, aktivitas atau individu yang termodifikasi yang dianalisis serta ditunjuk peneliti agar ditarik kesimpulan disebut variabel.⁷ Sasaran kajian studi ini menggunakan variabel independen serta dependen. Ada 3 variabel independent yakni profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Variabel dependen yaitu margin laba bersih.

⁶ Ibid, hal. 409

⁷ Ibid, hal. 75

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	<i>Profitabilitas</i> (X ₁)	Profitabilitas yaitu rasio guna menilai kemampuan entitas dalam memperoleh laba ⁸	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
2.	Likuiditas (X ₂)	Rasio <i>liquidity</i> yaitu dakupan suatu entitas dapat membiayai liabilitas lancarnya ⁹	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3.	Struktur Modal (X ₃)	Struktur modal ialah hasil dari strategi pendanaan untuk memutuskan apakah entitas menggunakan ekuitas atau liabilitas untuk membiayai kegiatan operasionalnya ¹⁰	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}}$	Rasio
4.	<i>Net Profit Margin</i> (Y)	Margin laba bersih ialah metrik keuangan guna menilai proporsi pendapatan keuntungan bersih entitas dari seluruh penjualan pada suatu periode ¹¹	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$	Rasio

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah paparan hasil penelitian yang didapatkan, mulai dari statistika deskriptif, hasil uji statistic inferensia dan uraian penelitian-penelitian yang sejenis.

⁸ Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (14th ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

⁹ Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.); Issue July). Purbalingga : CV. Malik Rizki Amanah.

¹⁰ Salsabila, A., & Suzan, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *E-Proceeding of Management*, 10((2)), 1328–1333.

¹¹ Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., & Al, E. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (ed.)). Tangerang : PT Global Eksekutif Teknologi.

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	0,00	0,07	0,0244	0,01539
CR	36	1,02	19,35	4,0536	5,10944
DER	36	0,25	4,46	1,7611	0,94062
NPM	36	0,01	0,16	0,0458	0,03516
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah peneliti,(2025)

Dapat dilihat pada tabel di atas, *Return On Asset* diperoleh angka minimum yaitu 0,00, angka maximum 0,07, *mean* 0,0244 serta standar *deviation* 0,01539. Untuk variabel *Current Ratio* didapatkan angka minimum 1,02, angka maximum 19,35, *mean* 4,0536 serta standar deviasi 5,10944. DER memperoleh angka minimum 0,25, maximum sebesar 4,46, nilai *mean* 1,7611 serta standar *deviation* 0,94062. Sedangkan NPM mendapatkan minimum 0,01, maximum 0,16, serta *mean* 0,0458 dan standar *deviation* 0,03516.

Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan guna memastikan apakah semua variabel mempunyai distribusi normal. Apabila hasil signifikannya $> 0,05$, data tersebut dinyatakan normal. Namun, apabila signifikannya $< 0,05$, data dinyatakan tidak normal.¹²

¹² Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,02534250
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,097
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4, memperoleh hasil *Asymp-Sig* 0,200. Diketahui besaran signifikannya 0,200 ($< 0,05$), penulis menyimpulkan model analisis regresi penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali menyatakan pengujian multikolinieritas diindikasikan guna menemukan ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas apabila hasil *tolerance* melebihi 0,10 serta VIF berada dibawah 10,00.¹³

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	0,844	1,185
	CR	0,798	1,254
	DER	0,910	1,099

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

¹³ Ibid, hal. 107

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Pada tabel 5, mengindikasikan nilai *tolerance* ROA (0,844), *Current Ratio* (0,798) dan *Debt to Equity Ratio* (0,910) > 0,10. Sementara hasil VIF untuk ROA (1,185), CR (1,254) dan DER (1,099) < 10,00, dapat disimpulkan tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

Uji Heteoskedastisitas

Guna mendeteksi apakah residual dalam model regresi memiliki varians bervariasi antar pengamatan ialah tujuan pengujian heteroskedastisitas.¹⁴ Dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila sig-nya > 0,05 dan apabila dibawah 0,05 dikatakan ada gejala heteroskedasitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Beta		
1	(Constant)	.371		2.822	.008
	ROA	.696	.047	.259	.797
	CR	.015	.337	1.803	.081
	DER	-.003	-.013	-.076	.940

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Berdasarkan pengujian tersebut, ditunjukkan besaran signifikansi ROA (0,797), CR (0,081) dan DER (0,940) masing-masing melebihi 0,05. Dinyatakan data penelitian ini tidak terdapat gejala heteros.

¹⁴ Ibid, hal. 137

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	0,458	0,405	2,59633	1,825

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Mengacu dalam tabel tersebut menunjukkan pengujian yang dilakukan menggunakan transformasi data LAG, perubahan ini hanya diimplemetasikan pada variabel terkait dalam pengujian autokorelasi. Indikator nilai independen LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3 diganti pada nilai dari periode t-1. Angka *durbin-watson* yang diperoleh sebesar 1,825. Sedangkan nilai DU didapat pada struktur data dw untuk jumlah variabel bebas (K=3) pada n = 36 (total sampel). Sehingga bisa dikatakan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, karena sesuai dengan rumus dan didapatkan hasil $du(1,653) < dw(1,825) < 4-du(2,347)$.

Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	3.138	1.553		2.020 .052
	ROA	1.137	.317	.497	3.587 .001
	CR	.003	.001	.378	2.647 .012
	DER	-.014	.005	-.363	-2.715 .011

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Output tabel tersebut mengindikasikan melalui persamaan regresi, didapatkan hasil $NPM = 3,138 + 1,137 (ROA) + 0,003 (CR) - 0,014 + e$. Dengan menggunakan persamaan tersebut, bisa diinterpretasikan nilai *constan* 3,138.

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dengan demikian, apabila nilainya 0 pada ROA, CR, dan DER berarti net profit margin senilai 3,138. Koefisien regresi ROA yaitu 1,137 diikuti dengan peningkatan NPM senilai 0,137. Koefisien regresi CR yaitu 0,003 ditunjukkan dengan peningkatan NPM senilai 0,003. Sedangkan koefisien regresi DER yaitu -0,014 ditunjukkan oleh margin laba bersih yang akan menurun sebesar 0,014.

Uji Parsial (t)

Tabel 9. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	3.138	1.553		2.020 .052
	ROA	1.137	.317	.497	3.587 .001
	CR	.003	.001	.378	2.647 .012
	DER	-.014	.005	-.363	-2.715 .011

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Pengujian tersebut mengindikasikan bahwa variabel independent berpengaruh apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Sehingga diperoleh hasil yaitu *Return On Asset* (X_1) yaitu $0,001 < 0,05$, penulis menyimpulkan variabel *Return On Asset* secara parsial mempengaruhi *Net Profit Margin*. *Curent Ratio* (X_2) memperoleh nilai $0,012 < 0,05$, disimpulkan secara parsial ada pengaruh CR terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan *DER* (X_3) diperoleh $0,011 < 0,05$, disimpulkan secara parsial DER mempengaruhi *Net Profit Margin*.

Uji F

Tabel berikut menunjukkan tujuan uji secara simultan atau Bersama-sama diimplementasikan guna membuktikan apakah semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat.

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	207.965	3	69.322	9.869
	Residual	224.785	32	7.025	
	Total	432.750	35		

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Ditunjukkan pada tabel 10, bahwa H_0 ditolak H_a diterima dan memperoleh besaran signifikannya $0,000 < 0,05$. Penulis menarik kesimpulan ROA, CR, serta DER memiliki pengaruh terhadap NPM secara simultan. Selanjutnya, dilihat dari hasil penelitian di atas tersebut diperoleh dari pengujian yang sudah dilaksanakan, yang akan dijelaskan pada uraian berikut.

Profitabilitas (ROA) Berpengaruh terhadap NPM

Merujuk pada output yang didapat mengindikasikan perhitungan ROA digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas secara parsial, memperoleh angka signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Penulis menarik simpulan bahwa profitabilitas (ROA) secara signifikan mempengaruhi *net profit margin*. Dengan mempertimbangkan data yang ada, disimpulkan bahwa entitas telah menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih menguntungkan agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan efisien.

Likuiditas (CR) Berpengaruh terhadap NPM

Merujuk pada temuan penelitian mengindikasikan perhitungan CR digunakan untuk mengukur variabel likuiditas secara parsial, memiliki angka signifikan $0,012 < 0,05$ serta ditunjukkan oleh H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dinyatakan likuiditas (CR) mempengaruhi *net profit margin*. Hasilnya menunjukkan bahwa entitas dengan tingkat likuiditas yang baik akan lebih

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

mudah memperoleh pendanaan untuk memperlancar kegiatan rutin dan meningkatkan keuntungan.

Struktur Modal (DER) Berpengaruh terhadap NPM

Merujuk pada temuan studi ini mencerminkan bahwa DER sebagai pengukuran struktur modal sebagai pengukuran, memperoleh angka signifikannya $0,011 < 0,05$. Penulis menyimpulkan bahwa struktur modal (DER) secara signifikan mempunyai dampak atau pengaruh terhadap *net profit margin*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan uang dan hutang perusahaan tersebut dilakukan dengan cukup baik. Sehingga dapat menarik perhatian *shareholder* dan kreditur guna mempertahankan operasional entitas bahkan memiliki keahlian untuk mengatasi risiko kerugian.

Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) Berpengaruh terhadap NPM

Merujuk pada temuan yang diterapkan menunjukkan ROA, CR dan DER memiliki besaran signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ada pengaruh signifikan variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) terhadap margin laba bersih. Ketiga variabel terkait turut menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola penjualan, *asset*, *liabilities*, dan *equity* dengan optimal. Sehingga mampu menghasilkan *profit* maksimal setiap tahunnya.

D. Kesimpulan

Temuan dari studi ini mengindikasikan ROA, CR dan DER memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin*, sehingga penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

- 1) Pengujian secara parsial, mengindikasikan ROA yang menjadi pengukuran profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada ukuran signifikannya $0,001 < 0,05$.
- 2) Berdasarkan uji parsial, menunjukkan *Current Ratio* yang merupakan pengukuran likuiditas, dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel likuiditas terhadap margin laba bersih, karena besaran signifikannya $0,012 < 0,05$.
- 3) Didasarkan ukuran signifikan sebesar $0,011 < 0,05$, pengujian secara parsial mengindikasikan rasio DER merupakan pengukuran struktur modal dinyatakan adanya pengaruh signifikan terhadap NPM.
- 4) Didasarkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, mengindikasikan variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap margin laba bersih (NPM) secara simultan atau bersama-sama.

Saran

- 1) Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas (ROA), entitas perlu memaksimalkan pemanfaatan assetnya. Upaya ini dapat dilakukan dengan pengoptimalan asset bernilai tambah serta mengurangi asset yang tidak berkontribusi terhadap pendapatan agar laba bersih perusahaan dapat meningkat.
- 2) Perusahaan harus menjaga dan mengendalikan likuiditas (CR) secara efektif agar dapat mencukupi liabilitas lancar tanpa mengorbankan efisiensi pemanfaatan asset. Pengendalian kas yang efektif, serta pengawasan piutang dan kewajiban jangka pendek akan menstabilkan likuiditas perusahaan.
- 3) Untuk menjaga keseimbangan finansial, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara proposional antara ekuitas dan hutang. Pemanfaatan hutang sebaiknya disesuaikan dengan kesanggupan entitas dalam mendapatkan keuntungan, sehingga bunga tidak terlalu tinggi.

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap
Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Financial
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

- 4) Entitas dianjurkan agar mengatur profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dengan efektif. Pengendalian asset, *liabilities* lancar serta proporsi antara utang dan ekuitas akan mendukung stabilnya NPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM). *Journal Of Management Studies*, 4(3), 123-126.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.); Issue July). Purbalingga : CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & akshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139-150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (14th ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1-15.
- Salsabila, A., & Suzan, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *E-Proceeding of Management*, 10((2)), 1328-1333.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., & Al, E. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (ed.)). Tangerang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Bandung : Alfabeta cv.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (M. Kika (ed.); Revisi). Yogyakarta : ANDI.